

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PAIN INTENSITY AND SLEEP QUALITY IN ELDERLY GOUT ARTHRITIS PATIENTS IN ELDERLY POSYANDU PACING VILLAGE, BANGSAL DISTRICT

BY

AVITA MAULIDIA

Gout arthritis is a condition characterized by crystal deposits *monosodium urate* which accumulates in the joints as a result of increased levels of uric acid in the blood (*hyperuricemia*). These crystals settle in the joints and the formation of tophus causes inflammation, joint protrusion, swelling and causes severe pain so that the quality of sleep is disturbed. The purpose of this study was to identify the relationship between pain intensity and sleep quality in elderly people with gout arthritis at the elderly Posyandu ds. pacing kec. ward. This type of research is an analytic correlation design using *cross sectional*. The population of this study were all elderly people with gout arthritis in Pacing Village, totaling 162 people. Sampling technique using *purposive sampling technique* with a sample of 35 people. Data collection used a questionnaire sheet which was analyzed using *rank spearman test*. The results of this study showed that the intensity of severe pain (51.4%) resulted in poor sleep quality (80%) with a score ρ value 0.000 $\alpha < 0.05$ which means there is a significant relationship between pain intensity and sleep quality. The more severe the pain is, the worse the quality of sleep in people with gout arthritis. To reduce pain in gout arthritis, it is recommended to provide warm compress therapy to joints that are experiencing pain, as well as by taking medication regularly.

BINA SEHAT PPNI

Keywords: Pain Intensity, Sleep Quality, Gout Arthritis, Elderly.

ABSTRAK

HUBUNGAN INTENSITAS NYERI DENGAN KUALITAS TIDUR PADA LANJUT USIA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI POSYANDU LANSIA DESA PACING KECAMATAN BANGSAL

OLEH
AVITA MAULIDIA

Gout arthritis merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan endapan kristal *monosodium urat* yang menumpuk di persendian sebagai akibat dari peningkatan kadar asam urat dalam darah (*hiperurisemia*). Kristal tersebut mengendap di persendian dan terjadinya pembentukan tophus yang menyebabkan inflamasi, penonjolan sendi, pembengkakan dan menyebabkan nyeri hebat sehingga kualitas tidur terganggu. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada lansia penderita gout arthritis di posyandu lansia ds. pacing kec. bangsal. Jenis penelitian ini adalah desain korelasi analitik dengan menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia penderita gout arthritis di Desa Pacing yang berjumlah 162 orang. Teknik sampling menggunakan *teknik purposive sampling* dengan sampel 35 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner yang dianalisis menggunakan *rank spearman test*. Hasil penelitian ini menunjukkan intensitas nyeri berat (51,4%) mengakibatkan kualitas tidur buruk (80%) dengan nilai p value 0,000 $\alpha < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara intensitas nyeri dan kualitas tidur. Semakin berat nyeri yang dirasakan maka semakin buruk juga kualitas tidur pada penderita gout arthritis. Untuk mengurangi rasa nyeri pada gout arthritis disarankan untuk memberikan terapi kompres hangat pada sendi yang mengalami nyeri, serta dengan mengkonsumsi obat secara teratur.

Kata kunci : Intensitas Nyeri, Kualitas Tidur, Gout Arthritis, Lansia.